

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Strategi Dan Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi penelitian survai. Penelitian survei yaitu strategi untuk memperoleh data dari sampel suatu populasi dan angket atau kuisisioner sebagai alat pengumpulan data (Singarimbun, Efendi, 1989:1). Selain itu, strategi penelitian survai mempunyai keunggulan yaitu ; efisien (waktu, biaya, tenaga dan pengolahan data) serta dapat digunakan untuk berbagai maksud penelitian.

Tipe penelitian deskriptif, menurut sugiyono (2012:1) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya, dan tipe penelitian eksplanatif menurut umar (1999:36) adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

B. Populasi, Sampel Dan Responden

1. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek yang menjadi perhatian dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unsur karyawan yang bekerja pada kantor Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan jumlah 122 Orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari organisasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang mmenjadi sampel adalah 30 orang pegawai.

Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan teknik sampling.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugioyono 2011:91).

Maka untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini, teknik yang digunakan dalam penelitian ini dalah teknik sampling purposive yang dimana penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

3. Responden

Yang menjadi responden dalam penelitian ini :

Pimpinan : 1 Orang

Staf : 29 Orang

Jumlah : 30 Orang

C. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan mengetahui variabel akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga dapat mengetahui baik-buruknya penelitian tersebut (Singarimbun dan Efendi dalam makatita, 2003).

1. Kinerja pegawai

Kinerja adalah seberapa jauh tingkat kemampuan pelaksanaan tugas-tugas organisasi dalam rangka pencapaian tujuan.

Indikatornya :

a. Kuantitas

Aspek yang diukur adalah berapa banyak pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

b. Kualitas

Aspek yang diukur adalah seberapa besar kesalahan yang dilakukan dalam mengerjakan tugas.

c. Ketepatan waktu

Aspek yang diukur adalah suatu pekerjaan yang diberikan dapat diselesaikan tepat pada waktunya atau tidak.

d. Kehadiran

Aspek yang diukur adalah jam masuk kerja, pulang kerja, izin maupun tanpa keterangan.

e. Kemampuan bekerja sama

Aspek yang diukur adalah pekerjaan yang diberikan dapat dikerjakan secara bersama sama.

Klasifikasi	skor
Baik	3
Cukup baik	2
Tidak baik	1

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja

Faktor-faktor merupakan pengaruh dari dalam atau luar suatu organisasi baik itu di lingkup pemerintah atau lingkup swasta.

a. Efektivitas dan Efisiensi

Aspek yang diukur adalah bila suatu tujuan tertentu akhirnya bisa dicapai oleh organisasi.

b. Otoritas (wewenang)

Aspek yang diukur adalah sifat dari suatu komunikasi atau pemerintah dalam suatu organisasi formal yang dimiliki seorang anggota organisasi kepada anggota yang lain untuk melakukan suatu kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya.

c. Disiplin

Aspek yang diukur adalah taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku disuatu organisasi.

d. Inisiatif

Aspek yang diukur adalah daya pikir dan kreatifitas dalam membentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.

Klasifikasi	skor
Baik	3
Cukup baik	2
Tidak baik	1

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer : data yang diperoleh dari responden dan untuk memperoleh data tersebut penulis menggunakan teknik kuesioner. Maksudnya penulis memberikan beberapa pertanyaan kepada responden mengenai masalah yang diteliti.
2. Data sekunder : data yang diperoleh dari sumber yang bukan berasal dari masyarakat, tetapi berupa dokumen-dokumen dari studi dokumentasi, misalnya dokumen sejarah dan perkembangan instansi, gambaran umum instansi, struktur organisasi dan dokumen rencana kerja yang sifatnya sebagai data pendukung.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik pengumpulan data : dalam penelitian ini data diambil melalui wawancara, penyebaran kuisioner atau angket kepada responden dan dokumentasi.
2. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara :

- a. Editing yaitu memeriksa, meneliti, mengecek kebenaran pengisian data dari jawaban responden.
- b. Coding yaitu mengklasifikasi jawaban responden.
- c. Tabulasi yaitu pembuatan tabel sesuai keperluan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang telah dihimpun dari jawaban responden, untuk dapat memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka teknik analisa data yang digunakan adalah dengan analisis kuantitatif **X rata-rata**.

X rata-rata kemudian diinterpretasikan ke dalam analisis kuantitatif, untuk memberikan makna kuantitatif (tinggi, sedang dan rendah) terhadap tingkat Kinerja Pegawai pada Kantor Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Adapun rumus **X rata-rata** menurut Nyong (2013:16) tentang statistik sosial adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum(f.mp)}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = nilai rata-rata (dalam bentuk persentase).

$\sum$ = nilai total hasil perkalian.

f = frekuensi jawaban responden.

mp = medium (titik tengah) prosentase.

n = jumlah responden.

Hasil perhitungan dikategorikan dengan pembobotan sebagai berikut :

0% - 33% = Rendah

34% - 66% = Sedang

67% - 100% = Tinggi